

PENGARUH POSISI MIRING KIRI TERHADAP TEKANAN DARAH 6 JAM POSTOPERATIF SECTIO CAESARIA

Ratu Kardina¹⁾, Andilis A.G²⁾, Amiruddin³⁾

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Jl. Waltermongingsidi, Samarinda 75243

²Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Jl. Waltermongingsidi, Samarinda 75243

E-mail : Ratukardina@yahoo.co.id

Abstract

Hypotension due to spinal anesthesia is a serious problem in the operation section caesaria with high incidence, giving the left side is one of prevention to reduce the incidence of hypotension in sectio caesarian patient with spinal anesthesia. The purpose of this study was to see the effectiveness of the left oblique position 6 hours to increase blood pressure in preventing hypotension in sectio caesarian patient with spinal anesthesia in A.W Sjahranie Samarinda hospital. This research study is a quantitative, the design using quasi experiment with pre-test and post-test without control group design. Interventions of this research is to give the left side. In this study researchers only intervene in one group without comparison the sample set consisted of 15 people. The effectiveness of treatment is assessed by comparing the post-test and pre-test values. Paired t-test results prove that there are significant differences for p value <0.05 or p value 0,011 on the systole and p value 0,005 on the diastole means there is significant difference in blood pressure after 5 minutes of left-tilted position to prevent hypotension in sectio caesaria patient with spinal anesthesia. That is, there is the effect of giving Left Position to the results of Systole and Diastole blood pressure.

Keywords : left Position, blood pressure

Abstrak

Hipotensi akibat anestesi spinal merupakan masalah yang serius pada operasi sectio caesaria dengan insidensi yang tinggi, pemberian posisi miring kiri merupakan salah satu pencegahan untuk menurunkan insiden hipotensi. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pemberian Posisi Miring ke kiri terhadap Hasil Pengukuran Tekanan darah 6 jam pasien Post Operatif Sectio Caesaria dengan Anastesi Spinal di Ruang Rawat RSUD A.W Sjahranie Samarinda. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre-test* and *post-test without control group* intervensi dalam grup ini adalah memberikan posisi miring ke kiri. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post-test dan pre-test. Uji bivariate dilakukan satu kali dengan menggunakan *T-Paired*.

Hasil menunjukkan rerata perubahan tekanan darah setelah diberikan intervensi Pemberian posisi miring ke kiri selama 5 menit dari hasil uji Paired T-test adalah $<0,05$ or systole didapatkan nilai p value 0,011 $<0,05$ dan pada Tekanan darah Diastole nilai p value 0,005 $<0,05$.

Kesimpulan : Artinya, terdapat pengaruh Pemberian Posisi Miring Ke Kiri Terhadap tekanan darah Sistole maupun Diastole.

Kata Kunci : Posisi miring kiri, Tekanan darah

PENDAHULUAN

Hipotensi akibat anestesi spinal merupakan masalah yang serius pada operasi sectio caesaria dengan insidensi yang tinggi, pemberian posisi miring kiri merupakan salah satu pencegahan untuk menurunkan insiden hipotensi. Hipotensi yang berat dapat menyebabkan henti jantung yang merupakan salah satu komplikasi yang serius dari pada *Spinal Anesthesia*. Pernah dilaporkan terjadi sekitar 28 kasus henti jantung dari 42,521 pasien oleh karena hipotensi yang berat pada saat pemberian *Spinal Anesthesia* (Benzon, 2005). American Society of Anesthesiologists juga menyatakan adanya 14 kasus henti jantung selama pemberian spinal anestesi (Rathmell, 2004).

Tindakan yang tepat dalam usaha peningkatan penurunan tekanan darah setelah pemberian spinal anestesi harus dilakukan untuk menghindari komplikasi lebih lanjut. Beberapa tindakan medis antara lain: pemberian cairan prabeban tetapi berisiko edema paru (Poscod, 2007) dan penggunaan profilaksis vasopresor yang berisiko dysrhythmia (Stoelting, 2004). Selain pemberian tindakan medis, tindakan mandiri keperawatan juga sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya ketidakstabilan tekanan darah atau hipotensi. Salah satu tindakan yang dianjurkan adalah pemberian posisi miring pada pasien segera setelah 6- jam 10 post operatif untuk mencegah thrombosis dan trombo emboli (Tari, 2012).

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pemberian Posisi Miring ke kiri terhadap Hasil Pengukuran Tekanan darah 6 jam pasien Post Operatif *Sectio Caesaria* dengan Anestesi Spinal di Ruang Rawat RSUD A.W Sjahrani Samarinda .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre-test and post-test without control group*. Intervensi dalam grup ini adalah memberikan posisi miring ke kiri. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara

membandingkan nilai post-test dan pre-test . Uji bivariate dilakukan satu kali dengan menggunakan *T-Paired*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1
Uji Beda Rerata Tekanan darah sebelum dan sesudah posisi miring ke kiri

	Tekanan Darah		<i>Correlation</i>	p
	Rerata Sebelum	Rerata Setelah		
Sistole	91,27	96,13	0,547	0,011
Diastole	63,47	65,87	0,842	0,005

Sumber : Analisis data primer, 2017

Berdasarkan tabel menunjukkan rerata perubahan tekanan darah setelah diberikan intervensi Pemberian posisi miring ke kiri selama 5 menit dari hasil uji Paired T-test pada systole didapatkan nilai P value 0,011 <0,05 dan pada Tekanan darah Diastole nilai P value 0,005 <0,05. Artinya, terdapat pengaruh Pemberian Posisi Miring Ke Kiri Terhadap tekanan darah Sistole maupun Diastole .

Dari tabel didapatkan nilai korelasi pada systole 0,547 dan pada diastole 0,842 sehingga sumbangsi posisi miring ke kiri terhadap perubahan tekanan darah systole adalah $(0,547)^2 = 0,299$ (29,9%). Dan tekanan diastole $(0,842)^2 = 0,70$ (70%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa posisi miring ke kiri berpengaruh 29,9% terhadap Tekanan darah systole sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain, kemudian pada Tekanan Darah Diastole berpengaruh sebesar 70% sedangkan 30% dipengaruhi oleh faktor lain

Berdasarkan tabel menunjukkan rerata perubahan Tekanan Darah systole sebelum di berikan posisi miring ke kiri dengan nilai 91,27 dan Tekanan darah Diastole dengan nilai 63,47. Dan setelah diberikan posisi miring kekiri rerata perubahan

Tekanan Darah systole yaitu 96,13 dan pada diastole yaitu 65,87. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa pengaruh posisi miring ke kiri lebih besar berpengaruh pada tekanan systole. Berdasarkan table 4.4 menunjukkan rerata perubahan tekanan darah setelah diberikan intervensi Pemberian posisi miring ke kiri selama 5 menit dari hasil uji Paired T-test pada systole didapatkan nilai P value 0,011 <0,05 dan pada Tekanan darah Diastole nilai P value 0,005 <0,05.

Artinya, didukung juga oleh gaya gravitasi yang akan membantu venous return atau aliran balik menjadi maksimal sehingga asupan jantung yang sebelumnya menurun (hipotensi) menjadi terpenuhi kembali. Venous return meningkat, asupan darah di jantung meningkat, maka terjadilah peningkatan tekanan darah atau dalam kata lain terdapat pengaruh Pemberian Posisi Miring Ke Kiri Terhadap tekanan darah Sistole maupun Diastole. Hal ini di kemukakan serupa oleh penelitian Handayani & Chairani (2013) berjudul *Pengaruh Pemberian Posisi Miring Kiri Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Setelah Anestesi Spinal* yang menyatakan Terdapat peningkatan tekanan darah bermakna setelah diberikan posisi miring ke kiri selama 5 menit dengan hasil nilai uji statistic P value 0.000.

Hasil penelitian Setiyawan (2016) dengan judul *Mean Arterial Pressure Non Invasif Blood Pressure (Map-Nibp) Pada Lateral Position Dalam Perawatan Intensif : studi literature* menyatakan bahwa Bahwa lateral position berpengaruh terhadap peningkatan MAP termasuk Tekanan darah yang menunjukkan bahwa secara tidak langsung keadaan curah jantung meningkat dan hemodinamik menuju ke arah perbaikan sehingga dapat menjadi sebagai salah satu pilihan tindakan keperawatan mandiri utk meningkatkan MAP pasien.

Dari tabel diatas didapatkan nilai korelasi pada systole 0,547 dan pada diastole 0,842 sehingga sumbangsi posisi miring ke kiri terhadap perubahan tekanan darah systole adalah $(0,547)^2 = 0,299$ (29,9%). Dan tekanan diastole $(0,842)^2 = 0,70$ (70%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa posisi miring ke kiri berpengaruh 29,9% terhadap Tekanan darah systole sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain, kemudian pada Tekanan Darah Diastole berpengaruh sebesar 70% sedangkan 30% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal senada diungkapkan juga oleh Susalit (2005) yang menyatakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tekanan darah antara lain Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Keluarga, Olahraga hingga Stress.

SIMPULAN

1. Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan karakteristik responden sebagian besar berada pada usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 93,33%. Sebagian kecil berada pada usia yaitu pada usia <20 diantara nya yaitu usia tahun dengan jumlah sebesar 6,6% kemudian sebagian besar karena indikasi Faktor Ibu, antara lain : Ketuban Pecah dini , Bekas seksio caesaria , Riwayat penyakit yaitu sebesar 60%.
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan Tekanan darah pada Sistolik dan Diastolik pasien setelah diberikan posisi miring ke kiri dengan nilai P value systole 0,011 dan diastole yaitu P value 0,005.
3. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap tekanan darah sistolik dan distolik pasien setelah diberikan posisi miring ke kiri yaitu adanya peningkatan Tekanan Darah .

Saran

1. Ilmu keperawatan

Diharapkan untuk peneliti dan ilmu keperawatan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta ilmu terbaru di bidang keperawatan untuk menambah referensi serta perbandingan bagi peneliti lainnya untuk melanjutkan peneliti bagaimana pengaruh posisi terhadap tekanan darah.

2. Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam memberikan pengajaran terhadap mahasiswa tentang pengaruh pemberian posisi miring ke kiri terhadap tekanan darah untuk menambah referensi dan informasi bagi perpustakaan untuk bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan khususnya pada bidang Institusi.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih teliti agar semua responden mendapat perlakuan yang sama sehingga data bisa homogen dan memudahkan peneliti. Juga diharapkan peneliti lebih dapat mempertimbangkan waktu saat penelitian mengingat kriteria responden yang ada tidak dapat diprediksi. Selain itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjalankan penelitian ini tidak sendiri mengingat banyaknya hal-hal yang perlu diperhatikan secara detail ,oleh karena itu dibutuhkan enumerator minimal satu orang agar dapat membantu peneliti dalam mengerjakan penelitian dan juga bisa berbagi pendapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs.H.Lamri,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kaltim
2. Bapak Ismansyah,S.Kp.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan
3. Bapak Ns.Andi Parellangi,M.Kep.,MH.Kes selaku Ketua Prodi D-IV Keperawatan
4. Ibu Ns.Andi Lis A.Gandini,M.Kep selaku Pembimbing I

5. Bapak Amiruddin,SS.,M.Hum selaku Pembimbing II
6. Kedua Orang Tua yang senantiasa mendukung segala prosesnya
7. Teman-teman Sarjana Terapan yang senantiasa berbagi ilmu bersama dan saling menyemangati
8. Oky Riyanto Wibowo yang selalu mensupport segala proses dalam penelitian ini, dan selalu memberi semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara J.Gruendmann,Billie Fernsebner, (2005). Buku ajar : *Keperawatan perioperative ; (comprehensive perioperative nursing)* ; volume 1 prinsip. Jakarta : EGC
- Brunner & Suddarth, (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Volume 1* . Jakarta: Penerbit Buku, Jakarta EGC.
- Carpenito,L,J (2009) *buku saku asuhan keperawatan*. Jakarta :EGC
- Carpenito .(2000). *Perawatan pasca seksio Caesaria* pada situs <http://www.bidanlia.com/september2016> (diakses bulan September 2016)
- Dahlan, Sopiudin (2013). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, Multivariat, Dilengkapi Dengan Menggunakan SPSS Edisi 5* Seri Evidence Based Medicine 1, Jakarta ; Salemba Medika
- Gruendemann,B.J & fernsebner,B. (2006) *Buku ajar Keperawatan Perioperatif*. Jakarta :EGC
- Gallagher,C.M.(2004).*pemulihan pasca operasi Caesar*.Jakarta : Erlangga
- Gomez. (2005). *Untung rugi persalinan Caesar*. <http://www.intisarionthenet.com>. (diakses bulan September 2016)
- Handayani & chairani (2013), *Pengaruh Pemberian Posisi Miring Kiri Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Setelah Anestesi Spinal*
- Hardianto (2006), *Pengaruh Anestesi Spinal Terhadap HemodinamikPada Penderita Dengan sectio cesarea di Instalasi Bedah*
- Meily Rohmatun (2006) *10 manfaat tidur dengan posisi miring ke kiri* [http:// medicaldaily.com](http://medicaldaily.com) (diakses bulan September 2016)

- Imizarifka. (2010) *Manajemen Dasar Cairan*. <http://nizarmd.wordpress.com>. (diakses bulan September 2016)
- Kasdu , Dini (2003) . *Operasi Caesar Masalah dan solusi*. Jakarta . Puspa Swara
- Kelana, K.D. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : CV.Trans Info Media
- Kundra P, Khanna S, Habeebullah S, Ravishankar M. (2017) *Manual displacement of the uterus during caesarean section. Anaesthesia*
- Kundra et al (2002) *Effect of positioning from supine and left lateral positions to left lateral tilt on maternal blood flow velocities and waveforms in full-term parturients.*
- Kowalski,R.E.(2010). *Terapi Hipertensi*. Bandung : Qanita.
- Loke et al (2002) *The effect of 108 head-up tilt in the right lateral position on the systemic blood pressure after subarachnoid block for Caesarean section*
- Leksana, E. (2006). *Keseimbangan Asam Basa Shock dan Terapi Cairan*. Semarang : SMF Bagian Anestesi dan Terapi Intensif RSUP dr.Kariadi, fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Manuaba, I. B. G. (2001). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta. EGC
- Mochtar ,(1992) dalam jitowiyono & kristianasari (2010) fraser & cooper (2009)
- Mochtar, Rustam (1998). *Sinopsis Obstetri I , Obstetri fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta :EGC
- Mochtar, Rustam(1998). *Sinopsis Obstetri I, Obstetri Fisiologi, Obstetri Sosial*. Jakarta : EGC
- Morgan GE, Mikhail MS, Murray MJ (2013). Chapter 16 : *Local Anesthetics Morgan Clinical Anesthesiologi*. 5 th edition, Newyork : Mcg raw Hill Lange Medical Books.
- Oyston J.A(1997) *guide to spinal anaesthesia for caesarean section*. Didapat dari : URL: <http://www.manbit.com> (diakses bulan September 2016)

- Oxorn, Harry & Forte, William, Andi (2010), *Ilmu Kebidanan : Patologi & fisiologi Persalinan*, Yogyakarta
- Potter,P,A & perry,A,G. (2005). *Fundamental of nursing: concepts, process, and practice*. (Asih,Y Penerjemah).St. Louis : Mosby-year Book Inc.
(sumber asli diterbitkan 1997)
- Potter & Perry, (2006).*Fundamental Of Nursing: Concepts, Procces and practice*, St Louis: CV Mosby Company
- Potter, P.A., Perry, A.G., Elkin, M.K. (2000). *Nursing Interventions & clinical skills*, St.Louis, Missouri USA-Mosby
- Rohaedi. (2008). *Prinsip-prinsip penyakit dalam* . Jakarta : EGC
- Setiyawan (2016), *Mean Arterial Pressure Non Invasif Blood Pressure (Map-Nibp) Pada Lateral Position Dalam Perawatan Intensif: Studi Literature*
- Susalit, E. (2005). *Buku ajar ilmu penyakit dalam II*. Jakarta : Balai penerbit FKUL
- Soelaiman,(2000).*Mobilisasi dini pasca operasi*. Diambil pada tanggal 19 november 2013 jam 19:00 wib dari
<http://medica.store.com/mobilisasi/pasca/operasi.html>
- Wirjoatmodjo, K. (2005). *Anestesiologi dan Reanimasi Modul Dasar Untuk Pendidikan S1 Kedokteran*. Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuswana. (2005). *Teknik Anestesi Farmakologi Obat-obat Anestesi dan obat-obat Bantuan Dalam Anestesi dan Emergencies*. Jakarta : EGC